

Kebijakan Anti-Pencucian Uang (AML) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (CTF) Stockity

Terakhir Diperbarui: [Masukkan Tanggal]

1. Pendahuluan

[Stockity](#) berkomitmen penuh untuk mematuhi standar internasional dan undang-undang lokal yang berlaku terkait pencegahan penggunaan platform kami untuk tujuan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme.

Kami menerapkan pendekatan "Toleransi Nol" (*Zero Tolerance*) terhadap setiap aktivitas yang melanggar kebijakan ini. Kami akan bekerja sama sepenuhnya dengan pihak berwenang jika ditemukan indikasi aktivitas ilegal.

2. Definisi

- **Pencucian Uang:** Proses menyamarkan asal-usul dana yang diperoleh secara ilegal agar tampak sah. Proses ini umumnya melibatkan tiga tahap: Penempatan (*Placement*), Pelapisan (*Layering*), dan Integrasi (*Integration*).
- **Pendanaan Terorisme:** Penyediaan dana atau dukungan finansial, baik dari sumber legal maupun ilegal, untuk mendukung tindakan terorisme atau organisasi teroris.

3. Prosedur Mengenal Nasabah (Know Your Customer - KYC)

Untuk memitigasi risiko, Stockity menerapkan prosedur verifikasi identitas yang ketat sebelum pengguna dapat melakukan transaksi finansial penuh.

3.1. Uji Tuntas Pelanggan (Customer Due Diligence - CDD)

Kami mewajibkan pengumpulan informasi minimum berikut:

- Nama lengkap sesuai identitas resmi.
- Alamat tempat tinggal permanen.
- Tanggal dan tempat lahir.
- Kewarganegaraan.
- Nomor telepon dan alamat email yang valid.

3.2. Dokumen Verifikasi

Pengguna wajib mengunggah:

1. **Bukti Identitas:** KTP, Paspor, atau SIM yang masih berlaku dan memuat foto jelas.

2. **Bukti Alamat:** Tagihan utilitas (listrik/air), rekening koran, atau dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan dalam 3-6 bulan terakhir.

3.3. Uji Tuntas Lanjutan (Enhanced Due Diligence - EDD)

Untuk akun yang berisiko tinggi, kami menerapkan prosedur tambahan. Ini berlaku untuk:

- Transaksi dengan volume atau nilai yang sangat besar.
- Pengguna dari negara-negara yang masuk dalam daftar "Berisiko Tinggi" oleh FATF.
- **Orang yang Terekspos Secara Politik (PEP):** Individu yang memegang posisi publik penting (misalnya pejabat pemerintah, politisi, pejabat militer), termasuk keluarga dekat dan rekan bisnis mereka.

4. Pemantauan Transaksi (Transaction Monitoring)

Sistem kami memantau aktivitas transaksi secara berkelanjutan untuk mendeteksi pola yang mencurigakan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Deposit dana dalam jumlah besar diikuti dengan permintaan penarikan segera tanpa aktivitas perdagangan yang signifikan (indikasi *Layering*).
- Transaksi yang tidak masuk akal secara ekonomi atau tidak sesuai dengan profil kekayaan pengguna.
- Penggunaan berbagai akun oleh satu individu (*Smurfing/Structuring*).
- Deposit dari pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan jelas dengan pemilik akun.

5. Pelaporan Aktivitas Mencurigakan

Jika Petugas Kepatuhan (Compliance Officer) Stockity mencurigai adanya aktivitas pencucian uang:

1. **Laporan Transaksi Mencurigakan (STR/SAR):** Kami akan mengajukan laporan kepada otoritas intelijen keuangan terkait (misalnya **PPATK** di Indonesia) sesuai hukum yang berlaku.
2. **Larangan "Tipping Off":** Sesuai hukum, kami dilarang keras memberitahu pengguna yang bersangkutan bahwa mereka sedang diselidiki atau dilaporkan.
3. **Pembekuan Aset:** Kami berhak membekukan dana pengguna selama proses penyelidikan berlangsung.

6. Persyaratan Pembayaran

Untuk mencegah pencucian uang melalui transfer dana:

- **Larangan Pihak Ketiga:** Deposit dan penarikan hanya boleh dilakukan melalui rekening bank atau kartu kredit/debit yang **memiliki nama yang sama persis** dengan pemilik akun Stockity.
- **Larangan Uang Tunai:** Stockity tidak menerima deposit dalam bentuk uang tunai (*hard cash*) atau wesel pos.

7. Penyaringan Sanksi (Sanctions Screening)

Stockity secara berkala memindai basis data penggunaanya terhadap daftar sanksi internasional (seperti **Daftar Sanksi PBB**, **OFAC AS**, atau daftar teroris lokal). Kami tidak akan membuka akun atau memproses transaksi untuk individu atau entitas yang terdapat dalam daftar tersebut.

8. Penyimpanan Catatan (Record Keeping)

Sesuai regulasi, kami menyimpan semua dokumen identifikasi dan catatan transaksi keuangan pengguna selama minimal **5 (lima) tahun** (atau lebih lama jika diwajibkan oleh hukum lokal) setelah hubungan bisnis berakhir.

9. Pelatihan Karyawan

Semua karyawan Stockity yang menangani transaksi pengguna atau verifikasi akun wajib mengikuti pelatihan AML/CTF tahunan untuk mengenali dan menangani potensi ancaman pencucian uang.

10. Pertanyaan

Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai proses verifikasi atau kebijakan ini, silakan hubungi tim kepatuhan kami di:

- **Email Compliance:** compliance@stockity.id